



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII



LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025



PREPARED BY
KANTOR OBU VIII MANADO

PRESENTED TO :
BAGREN SETDITJEN HUBUD

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara selama Tahun 2025. Laporan memuat pelaksanaan kegiatan, capaian kinerja, pengawasan keselamatan dan keamanan penerbangan, pelayanan bandar udara, serta hasil evaluasi dan tindak lanjut sebagai dasar peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Keberhasilan pelaksanaan tugas tidak terlepas dari dukungan dan sinergi seluruh pegawai serta para pemangku kepentingan penerbangan. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja sama yang telah diberikan.

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi bahan evaluasi dalam mewujudkan penyelenggaraan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, tertib, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Manado, 22 Januari 2026

**KEPALA KANTOR
OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**



AMBAR SURYOKO

Pembina (IV/a)

NIP. 19701213 199103 1 002

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Albert Pohan	Pengevaluasi Penerbangan	22 Januari 2026	
2.	Diperiksa	Ardiwan	Kasie KAUK	22 Januari 2026	
3.	Diperiksa	Ade Supriyatna	Kasie P2BU	22 Januari 2026	
4.	Disetujui	Irene Marizkha	Kasubbag TU	22 Januari 2026	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR GRAFIK.....	X
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A.Latar Belakang	3
B.Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	3
C.Komposisi Pegawai.....	5
D.Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	11
E.Potensi	13
F.Permasalahan	14
G.Sistematika Pelaporan.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A.Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 – 2029	11
B.Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.....	13
C.Perjanjian Kinerja.....	15
BAB III PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN	17
A.Umum	17
B.Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara	17
C.Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Angkutan Udara	21
D.Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Keamanan Penerbangan	22
E.Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Bandar Udara	25
F.Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Navigasi Udara	28
G.Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	32
H.Realisasi Anggaran.....	34
BAB IV PENUTUP	39
A.Kesimpulan	39
B.Saran	40

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 - 2029	12
2. Tabel 2.2. Matriks Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	14
3. Tabel 2.3. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	16
4. Tabel 2.4. Alokasi Anggaran Tahun 2025 DIPA Awal Tahun 2025	18
5. Tabel 2.5. Alokasi Anggaran Tahun 2025 DIPA Tahun 2025	18
6. Tabel 3. 1 Hasil Inspeksi Keamanan Bandar Udara Tahun 2025	23
7. Tabel 3. 2 Hasil Inspeksi Keamanan Angkutan Udara Tahun 2025.....	23
8. Tabel 3. 3 Hasil Inspeksi LPPNPI Tahun 2025.....	24
9. Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Bandar Udara.....	24
10. Tabel 3. 5 Hasil Pengujian Angkutan Udara	24
11. Tabel 3. 6 Realisasi Pengawasan di Bidang Bandar Udara.....	25
12. Tabel 3. 7 Hasil Inspeksi Bidang Bandar Udara Tahun 2025	27
13. Tabel 3. 8 Hasil <i>Surveillance</i> Bidang Bandar Udara Tahun 2025	27
14. Tabel 3. 9 Realisasi Pengawasan di Bidang Navigasi Penerbangan	28
15. Tabel 3. 10 Hasil Inspeksi Bidang Navigasi Penerbangan.....	31
16. Tabel 3. 11 Penyerapan Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	38

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandara Wilayah VIII 3

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1.1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Unit Kerja 4
2. Grafik 1.2. Komposisi Pegawai Menurut Jabatan 4
3. Grafik 1.3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Unit Kerja 5
4. Grafik 1.4. Komposisi Pegawai Menurut Golongan 5

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam mendukung terselenggaranya penerbangan yang selamat, aman, nyaman, tertib, lancar, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Selama Tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan, pemantauan, pembinaan, dan koordinasi terhadap penyelenggaraan penerbangan, meliputi aspek keselamatan dan keamanan penerbangan, operasional bandar udara, angkutan udara, pelayanan pengguna jasa, serta pemenuhan ketentuan dan standar penerbangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sinergi dengan penyelenggara bandar udara, badan usaha angkutan udara, penyelenggara navigasi penerbangan, pemerintah daerah, aparat keamanan, dan pemangku kepentingan terkait.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, berbagai kegiatan pengawasan dan pemantauan telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja dan target yang ditetapkan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya capaian pada aspek pengawasan, pelayanan, koordinasi, serta tindak lanjut terhadap hasil pengawasan. Selain itu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII terus mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan efektivitas pengawasan melalui penguatan koordinasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan sarana dan teknologi pendukung.

Pelaksanaan tugas selama tahun berjalan juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain dinamika operasional penerbangan, peningkatan kebutuhan pelayanan, keterbatasan sumber daya, serta kebutuhan penguatan koordinasi dan pengawasan. Terhadap berbagai permasalahan tersebut telah dilakukan evaluasi dan tindak lanjut sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 menjadi dasar bagi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dalam meningkatkan

kualitas pengawasan dan pelayanan pada tahun berikutnya. Dengan memperkuat keselamatan, keamanan, kualitas pelayanan, kompetensi SDM, tata kelola, serta sinergi antar-pemangku kepentingan, diharapkan penyelenggaraan penerbangan di wilayah kerja dapat terus berkembang secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan penerbangan merupakan bagian penting dalam mendukung konektivitas, mobilitas masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan aktivitas penerbangan, diperlukan penyelenggaraan transportasi udara yang selamat, aman, tertib, lancar, dan memenuhi standar pelayanan.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sebagai unit pelaksana teknis di bidang penerbangan memiliki peran dalam melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelenggaraan kegiatan penerbangan sesuai dengan tugas dan kewenangan yang diberikan. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup aspek keselamatan, keamanan, pelayanan bandar udara, serta koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan penerbangan di wilayah kerja.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tugas berjalan secara efektif dan akuntabel, diperlukan evaluasi terhadap kegiatan dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan selama satu tahun. Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi capaian, permasalahan, serta langkah perbaikan dalam meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.

Melalui laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan tugas, capaian kinerja, serta kontribusi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dalam mendukung penyelenggaraan penerbangan yang selamat, aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, maka Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki kedudukan, tugas dan fungsi, serta struktur organisasi yang diatur sebagaimana ketentuan dalam peraturan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kedudukan

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

b. Tugas

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII menyelenggarakan fungsi :

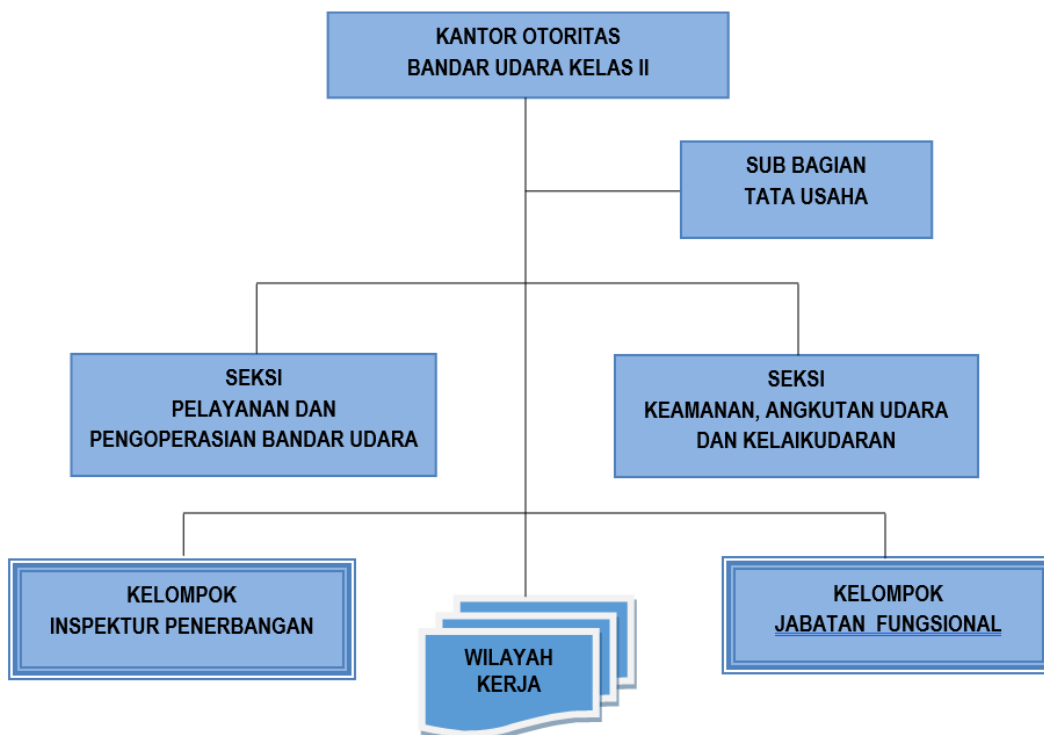
- 1) Pelaksanaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
- 3) Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
- 4) Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara;
- 5) Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);
- 6) Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan;
- 7) Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara;
- 8) Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikasi kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara;

- 9) Pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*);
- 10) Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di Bandar udara; dan
- 11) Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara.

d. Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II

Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII



C. Komposisi Pegawai

Sumber daya manusia merupakan aset strategis dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Saat ini, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII didukung oleh sejumlah pegawai dengan profil kompetensi yang beragam. Gambaran mendalam

mengenai komposisi pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan, jabatan, unit kerja, dan golongan disajikan dalam tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1. 1 Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

No.	Pegawai	Jumlah Pegawai
1.	Pegawai Negeri Sipil	82
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil	11
3.	Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja	28
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII		121

Tabel 1. 2 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan PPPK berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No.	Strata Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana	8
2.	Sarjana (S1)/Diploma IV	58
3.	Diploma III	34
4.	Diploma II	-
5.	SMA	21
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII		121

Tabel tersebut menggambarkan distribusi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII berdasarkan jenjang pendidikan terakhir dengan total pegawai sebanyak 121 orang. Berikut adalah rinciannya:

1. Pasca Sarjana: Pegawai dengan kualifikasi Pascasarjana berjumlah 8 orang, yang mencerminkan ketersediaan sumber daya manusia dengan kompetensi akademik lanjutan untuk mendukung pelaksanaan tugas strategis, perumusan kebijakan, serta penguatan fungsi pengawasan dan tata kelola organisasi;
2. Sarjana dan Diploma IV: Pada jenjang Sarjana (S1) dan Diploma IV, terdapat 58 orang, yang terdiri dari ASN dan PPPK, di mana 10 orang merupakan PPPK berpendidikan S1. Kelompok ini berperan penting dalam pelaksanaan fungsi teknis dan manajerial serta menjadi penghubung antara kebijakan strategis dan implementasi operasional di lapangan.

3. Diploma III: Pegawai dengan latar belakang pendidikan Diploma III berjumlah 34 orang, yang merupakan tulang punggung pelaksanaan tugas teknis dan operasional kebandarudaraan.
4. SMA: Pegawai dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 18 orang PPPK berpendidikan SMA. Secara keseluruhan, komposisi pendidikan pegawai menunjukkan bahwa secara kuantitas jumlah SDM relatif memadai, namun dari sisi komposisi dan jenjang pendidikan masih diperlukan penguatan kompetensi dan peningkatan kualifikasi pendidikan secara berkelanjutan agar selaras dengan kompleksitas tugas dan tuntutan pengawasan penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil dan PPPK Pada Sub Bagian dan Seksi

No.	Unit Kerja/Seksi	Jumlah Pegawai
Pejabat Eselon III		1
1.	Kepala Kantor	1
Pejabat Eselon IV		3
2.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1
3.	Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara	1
4.	Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan	1
Sub Bagian Tata Usaha		53
1.	Penelaah Teknis Kebijakan	13
2.	Penata Layanan Operasional	11
3.	Pengadministrasi Perkantoran	18
4.	Calon Pegawai Negeri Sipil	11
Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara		26
Bidang Bandar Udara		6
1.	Inspektur Bandar Udara Ahli Muda	1
2.	Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama	3
3.	Asisten Inspektur Bandar Udara Terampil	2
Bidang Navigasi Penerbangan		6
1.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Madya	1

2.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama	4
3.	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Mahir	1
Pengevaluasi dan Pengawas Penerbangan		14
1.	Pengevaluasi Penerbangan	8
2	Pengawas Penerbangan	6
Seksi Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan		38
Bidang Keamanan Penerbangan		8
1.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Muda	1
2.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	4
3.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil	3
Bidang Angkutan Udara		6
1.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Muda	1
2.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama	1
3.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Penyelia	1
4.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Terampil	3
Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara		3
1.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Muda	2
2.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Pertama	1
3.	Asisten Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Mahir	0
Pengevaluasi dan Pengawas Penerbangan		21
1.	Pengevaluasi Penerbangan	9
2.	Pengawas Penerbangan	12
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII		121

Tabel 1. 4 Komposisi Pegawai Menurut Golongan

No.	Pangkat dan Golongan/Ruang	Jumlah
1.	Pembina Tingkat I (IV/b)	1
2.	Pembina (IV/a)	2
3.	Penata Tingkat I (III/d)	8
4.	Penata (III/c)	9

No.	Pangkat dan Golongan/Ruang	Jumlah
5.	Penata Muda Tingkat I (III/b)	17
6.	Penata Muda (III/a)	23
7.	Pengatur Tingkat I (II/d)	12
8.	Pengatur (II/c)	20
9.	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	1
10.	Golongan IX	10
11.	Golongan V	18
Total Pegawai Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII		93

Sebagai instansi yang memiliki fungsi utama dalam pengawasan dan pengendalian penerbangan, Kantor Otoritas Bandar Udara sangat bergantung pada kinerja Inspektur Penerbangan sebagai pelaksana utama di lapangan. Akan tetapi, di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, jumlah Inspektur Penerbangan yang tersedia masih berada di bawah standar kebutuhan ideal menurut hasil Analisis Beban Kerja (ABK). Bahkan sebagian besar beberapa jabatan masih belum terisi. Sehingga terdapat kesenjangan/*Gap* yang cukup besar antara kebutuhan dan ketersediaan SDM. Rincian perbandingan antara jumlah yang ada dan kebutuhan ideal dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 1. 5 Perbandingan Jumlah Inspektur Penerbangan dan kebutuhan sesuai ABK

No	Jabatan	Jumlah Yang Ada	Kebutuhan sesuai ABK	Selisih/ Gap
Bidang Angkutan Udara		6	23	17
1.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Madya	0	3	3
2.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Muda	2	5	3
3.	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama	1	5	4
4.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Penyelia	1	4	3
5.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Mahir	0	3	3

No	Jabatan	Jumlah Yang Ada	Kebutuhan sesuai ABK	Selisih/ Gap
6.	Asisten Inspektur Angkutan Udara Terampil	3	3	0
Bidang Keamanan Penerbangan		8	28	19
1.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Madya	0	2	2
2.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Muda	2	6	4
3.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	4	8	4
4.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Penyelia	0	6	6
5.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Mahir	0	3	3
6.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil	3	3	0
Bidang Kelaikudaraan Pesawat Udara		3	11	8
1.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Madya	0	1	1
2.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Muda	1	2	1
3.	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Pertama	1	2	1
4.	Asisten Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Penyelia	0	2	2
5.	Asisten Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Mahir	1	2	1
6.	Asisten Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Terampil	0	2	2
Bidang Pengoperasian Pesawat Udara		0	18	18
1.	Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Ahli Madya	0	1	1
2.	Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Ahli Muda	0	1	1
3.	Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Ahli Pertama	0	1	1
4.	Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Penyelia	0	5	5
5.	Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Mahir	0	5	5

No	Jabatan	Jumlah Yang Ada	Kebutuhan sesuai ABK	Selisih/ Gap
6.	Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Terampil	0	5	5
Bidang Bandar Udara		6	12	6
1.	Inspektur Bandar Udara Ahli Madya	0	0	0
2.	Inspektur Bandar Udara Ahli Muda	1	2	1
3.	Inspektur PKP-PK Ahli Pertama	0	1	1
3.	Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama	3	3	0
4.	Asisten Inspektur Bandar Udara Penyelia	0	1	1
5.	Asisten Inspektur Bandar Udara Mahir	0	1	1
6.	Asisten Inspektur Bandar Udara Terampil	2	3	1
7.	Asisten Inspektur PKP-PK Terampil	0	1	1
Bidang Navigasi Penerbangan		4	31	27
1.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Madya	1	4	3
2.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Muda	0	6	6
3.	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama	3	6	3
4.	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Penyelia	0	7	7
5.	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Mahir	0	5	5
6.	Asisten Inspektur Navigasi Penerbangan Terampil	0	3	4
Total		28	123	95

D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan dokumen manifestasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang disusun secara terstruktur dan berkesinambungan. Berdasarkan evaluasi terhadap dinamika pelaksanaan

tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, telah teridentifikasi sejumlah isu strategis yang memerlukan penanganan prioritas, yaitu:

1. Penguatan Pengelolaan SDM Berbasis Kompetensi

Pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada kesesuaian kompetensi menjadi isu strategis dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi, penataan penugasan, serta optimalisasi pemanfaatan SDM agar selaras dengan kebutuhan organisasi dan kemampuan anggaran.

2. Penguatan Koordinasi dalam Pengembangan Konektivitas

Penguatan koordinasi antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, Unit Penyelenggara Bandar Udara di wilayah kerja, dan pemerintah daerah menjadi isu strategis dalam rangka meningkatkan konektivitas penerbangan perintis. Sinergi yang lebih efektif diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan layanan penerbangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di wilayah 3TP.

3. Transformasi digital tata kelola administrasi melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Transformasi digital tata kelola administrasi melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan isu strategis dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang modern dan adaptif, di mana saat ini hampir seluruh sistem tata kelola pemerintahan telah bertransformasi menjadi aplikasi digital guna mewujudkan pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel. Penerapan SPBE diharapkan mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi, kualitas pengambilan keputusan berbasis data, serta mutu pelayanan publik yang lebih cepat, mudah, dan terpercaya melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan sistem yang terintegrasi dan terpadu antar unit kerja, transformasi digital pemerintahan diarahkan untuk memperkuat kinerja organisasi serta memberikan pelayanan publik yang berorientasi pada kepuasan masyarakat secara berkelanjutan.

4. Pembaruan Regulasi yang Adaptif terhadap Dinamika Industri

Dinamika perkembangan industri penerbangan yang berlangsung cepat menuntut adanya pembaruan regulasi secara berkala agar setiap kebijakan dapat diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan kondisi lapangan. Regulasi yang adaptif menjadi faktor kunci dalam menjaga keselamatan dan

keamanan penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

E. Potensi

1. Cakupan Wilayah Kerja dan Peran Strategis

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki peran strategis dalam pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 32 bandar udara yang tersebar di Provinsi Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, dan Gorontalo. Luasnya cakupan wilayah kerja tersebut menempatkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sebagai salah satu simpul penting dalam menjamin keselamatan, keamanan, dan keteraturan penyelenggaraan penerbangan di kawasan Indonesia Timur.

2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup dari sisi jumlah pegawai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Namun, ketersediaan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kompetensi yang memadai, khususnya pada bidang teknis penerbangan dan administrasi pendukung. Kondisi ini menyebabkan masih terdapat sejumlah jabatan fungsional strategis yang belum terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi dan penataan sumber daya manusia agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi

3. Dukungan Teknologi Komunikasi Untuk Pelaksanaan Pengawasan di Wilayah Kerja

Kemajuan teknologi komunikasi menjadi potensi strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Pemanfaatan aplikasi komunikasi dan konferensi daring, seperti WhatsApp dan Zoom, memungkinkan koordinasi, pemantauan, serta pelaksanaan pengawasan secara lebih cepat dan fleksibel, khususnya pada wilayah kerja yang luas dan memiliki keterbatasan akses transportasi. Dukungan teknologi tersebut dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara inspektur, unit penyelenggara bandar udara, dan pemangku kepentingan terkait, sekaligus menjadi alternatif pelaksanaan pengawasan jarak jauh dalam kondisi tertentu. Dengan optimalisasi teknologi komunikasi, pelaksanaan fungsi pengawasan diharapkan tetap berjalan efektif, efisien, dan

responsif tanpa mengurangi kualitas pengendalian dan pengawasan penerbangan di wilayah kerja.

4. Upaya Peningkatan Konektivitas di Wilayah Kerja

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki potensi strategis dalam mendorong peningkatan konektivitas penerbangan di wilayah kerja melalui penguatan komunikasi dan koordinasi dengan badan usaha bandar udara, unit penyelenggara bandar udara, serta pemerintah daerah setempat. Upaya tersebut dilakukan dengan mendorong sinergi lintas pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan permintaan (*demand*) masyarakat terhadap penggunaan angkutan udara, khususnya di wilayah yang masih memiliki keterbatasan akses transportasi dan konektivitas antardaerah. Melalui forum koordinasi, rapat teknis, dan komunikasi intensif, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII berperan dalam menyampaikan kondisi operasional bandara, potensi pasar, serta kebutuhan layanan penerbangan kepada pemerintah daerah dan badan usaha bandar udara. Sinergi ini diharapkan dapat mendukung perencanaan pengembangan rute, penyesuaian jadwal penerbangan, serta peningkatan kualitas pelayanan kebandarudaraan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Dengan keterlibatan aktif pemerintah daerah dalam mendorong aktivitas ekonomi, pariwisata, dan mobilitas masyarakat, upaya peningkatan konektivitas penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi daerah.

F. Permasalahan

1. Kesesuaian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia secara kuantitatif belum sepenuhnya diimbangi dengan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan pada jabatan dan fungsi tertentu. Hal ini berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan SDM dalam mendukung pelaksanaan tugas teknis pengawasan penerbangan, terutama dalam kondisi keterbatasan formasi jabatan dan dukungan anggaran.

2. Sinergi Pemerintah Daerah dan Unit Bandar Udara dalam Peningkatan Konektivitas Wilayah

Koordinasi antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, Unit Penyelenggara Bandar Udara di wilayah kerja, serta pemerintah daerah dalam pengembangan layanan penerbangan perintis masih memerlukan penguatan

yang berkelanjutan. Kondisi ini dipengaruhi oleh perbedaan prioritas pembangunan daerah, keterbatasan forum koordinasi yang terstruktur, serta belum optimalnya pertukaran data dan informasi pendukung. Tantangan tersebut berdampak pada belum maksimalnya upaya peningkatan permintaan (*demand*) masyarakat terhadap layanan penerbangan serta optimalisasi konektivitas antarwilayah, khususnya di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3TP). Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih intensif dan terarah antar pemangku kepentingan guna menyelaraskan kebijakan, program, dan dukungan daerah, sehingga pengembangan layanan penerbangan perintis dapat berjalan lebih efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan aksesibilitas serta pertumbuhan sosial dan ekonomi wilayah.

3. Adaptasi terhadap Perkembangan Digitalisasi

Pesatnya perkembangan sistem digital tata kelola administrasi menuntut kemampuan adaptasi yang berkelanjutan dari seluruh pegawai. Perbedaan tingkat kesiapan dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga efektivitas proses administrasi dan pelaporan kinerja.

4. Pelaksanaan Tugas akibat Kebijakan Efisiensi Anggaran

Pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 32 bandar udara di empat provinsi memerlukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang adaptif

G. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. PENGANTAR

Memuat gambaran singkat sebagai Pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

2. RINGKASAN EKSEKUTIF

Memuat ringkasan berupa pokok-pokok isi dari seluruh Laporan Tahunan.

3. BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- c. Komposisi Pegawai
- d. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama
- e. Potensi

- f. Permasalahan
- g. Sistematika Pelaporan

4. BAB II PERENCANAAN KINERJA

- a. Rencana Strategis
- b. Rencana Kinerja Tahunan
- c. Perjanjian Kinerja

5. BAB III PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Umum
- b. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara
- c. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Angkutan Udara
- d. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Keamanan Penerbangan
- e. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Bandar Udara
- f. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Navigasi Udara
- g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- h. Realisasi Anggaran

6. BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 serta saran tindak lanjut langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

7. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data pendukung untuk memperjelas Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2025;
- e. Dokumentasi Kegiatan Triwulan I Tahun 2025.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 - 2029

Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025–2029 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara periode yang sama. Dokumen ini menetapkan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis yang berbasis kinerja dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Hal ini memastikan bahwa seluruh indikator kinerja yang ditetapkan selaras dengan arah kebijakan nasional dalam menjamin keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan di wilayah kerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII adalah Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara Yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII yaitu:

- 1) Menyediakan konektivitas transportasi udara di seluruh wilayah kerja terutama di daerah 3TP;
- 2) Memastikan pelayanan operasional penerbangan berjalan optimal di seluruh wilayah kerja bandar udara;
- 3) Meningkatkan pengawasan dan pengendalian kegiatan penerbangan di seluruh wilayah kerja bandar udara;
- 4) Memperkuat kualitas SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII yang berkompeten di berbagai bidang;
- 5) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- 1) Meningkatnya konektivitas antar wilayah di Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku dan Maluku Utara;
- 2) Mengingatnya pelayanan jasa transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII;
- 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII;
- 4) Terwujudnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi kerja di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	KET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	Indikator Utama
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	Indikator Penunjang
		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	

		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	
--	--	----	--	---	--

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

Rencana Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII disusun sebagai pedoman pelaksanaan kinerja tahunan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah disepakati oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Rencana kerja ini menjadi instrumen perencanaan dan pengendalian kinerja yang berorientasi pada hasil serta akuntabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara.

Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2025 diarahkan pada peningkatan konektivitas dan kinerja layanan transportasi udara melalui pengawasan terhadap kepatuhan penyelenggaraan angkutan udara penumpang, kargo, dan pos, serta pemenuhan standar pelayanan bandar udara dan penumpang angkutan udara. Seluruh indikator kinerja pada sasaran ini ditargetkan tercapai sebesar 100 persen sebagai upaya optimis untuk meningkatkan keselamatan, keamanan serta pelayanan operasional transportasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII berjalan optimal dan menjalankan fungsi tata kelola pemerintahan

yang baik untuk mewujudkan *e-governance* yaitu menekankan penguatan akuntabilitas dan efektivitas organisasi melalui pemenuhan dokumen SAKIP, peningkatan tingkat maturitas SPIP, serta optimalisasi realisasi anggaran. Sasaran ini ditetapkan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kinerja.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025 ditetapkan selaras dengan target yang tercantum dalam Rencana Strategis 2025-2029 untuk periode tahun yang sama. Penetapan target ini merujuk pada usulan dalam pembahasan Pagu Indikatif Tahun Anggaran 2025, yang secara garis besar dijabarkan sebagai berikut

Tabel 2.2. Matriks Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	KET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	Indikator Utama
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	Indikator Penunjang
		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	

		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	
--	--	----	---	---	--

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atas langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/ DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Adapun tabel perjanjian kinerjanya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Matriks Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	KET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1.	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	Indikator Utama
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2.	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	
		3.	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4.	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	
		5.	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6.	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	Indikator Penunjang
		7.	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	

		8.	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	
--	--	----	---	---	--

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan di atas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan perincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4. Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	1.035.570.000,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	1.074.705.000,-
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	3.387.092.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	362.040.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	28.470.309.000,-
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	968.464.000,-

BAB III

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN

A. Umum

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan tugas tersebut diarahkan untuk memastikan terselenggaranya kegiatan penerbangan yang selamat, aman, tertib, lancar, nyaman, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Selama tahun 2025, pelaksanaan tugas dan kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dilaksanakan melalui kegiatan pengawasan, pemantauan, inspeksi, pembinaan, koordinasi, fasilitasi, serta tindak lanjut terhadap hasil pengawasan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan penerbangan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

B. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

1. Pengawasan di Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengawasan di bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara sebagai bagian dari upaya memastikan penyelenggaraan penerbangan yang selamat, aman, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian dilakukan terhadap aspek kelaikudaraan dan operasional penerbangan sesuai dengan tugas dan kewenangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang kelaikudaraan dilakukan pada empat bandar udara utama di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, yaitu:

- a. Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi - Manado;
- b. Bandar Udara Djalaluddin - Gorontalo;
- c. Bandar Udara Pattimura - Ambon; dan
- d. Bandar Udara Sultan Babullah – Ternate

Keempat bandar udara tersebut menjadi salah satu objek utama dalam pelaksanaan pengawasan, khususnya terhadap aspek kelaikudaraan pesawat udara yang melakukan kegiatan penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Kegiatan pengawasan dilaksanakan melalui inspeksi, pemeriksaan dokumen, pemantauan kondisi pesawat udara, serta verifikasi terhadap pemenuhan persyaratan kelaikudaraan. Pengendalian dilakukan melalui pemantauan terhadap hasil pengawasan, penyampaian rekomendasi perbaikan, koordinasi dengan pihak terkait, serta pemantauan tindak lanjut atas temuan yang diperoleh.

Selama Tahun 2025, telah dilaksanakan sebanyak 64 kegiatan pengawasan kelaikudaraan dengan objek pengawasan sebanyak 1.124 pesawat udara. Dari kegiatan tersebut diperoleh 118 temuan/ketidaksesuaian, yang terdiri atas 118 temuan telah ditindaklanjuti.

Rekapitulasi pelaksanaan pengawasan berdasarkan lokasi dapat disajikan sebagai berikut:

No	Bandar Udara	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pesawat	Temuan	Status Temuan	
					Open	Closed
1	Sam Ratulangi	52	830	72	-	72
2	Djalaluddin	4	54	2	-	2
3	Pattimura	4	76	16	-	16
4	Sultan Babullah	4	164	28	-	28
TOTAL		64	1.124	118	-	118

No	Maskapai	Jumlah Pemeriksaan	Jumlah Registrasi
1	AIRFAST INDONESIA	18	3
2	ASI PUDJIASTUTI	33	10
3	BATIK AIR INDONESIA	247	6
4	BBN AIRLINES	14	2
5	CITILINK INDONESIA	62	30
6	GARUDA INDONESIA	142	48
7	AIRASIA	14	9

8	LION MENTARI AIRLINES	215	57
9	PELITA AIR	2	2
10	PERSADA PERKASA	7	2
11	EXPRESS CARGO	1	1
12	RIMBUN ABADI	12	5
13	SMART CAKRAWALA	1	1
14	SRIWIJAYA AIR	51	9
15	SUPER AIRJET	64	21
16	TRANSUSA	69	9
17	TRIGANA AIR	11	2
18	WHITESKY AVIATION	1	1
19	WINGS ABADI AIRLINES	159	34
20	YAYASAN AVIATION	1	1
TOTAL		1124	253

2. Pengendalian di Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara
Selain melaksanakan kegiatan pengawasan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengendalian bidang kelaikudaraan.

- 2.1. Perpanjangan Sertifikat Kelaikudaraan

Kegiatan sertifikasi dan perpanjangan kelaikudaraan merupakan proses untuk memastikan bahwa pesawat udara yang akan atau sedang dioperasikan telah memenuhi persyaratan kelaikudaraan yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan dan verifikasi terhadap persyaratan administratif dan teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama Tahun 2025, telah dilaksanakan 5 kegiatan sertifikasi atau perpanjangan kelaikudaraan terhadap 5 pesawat udara yang berada dalam lingkup pelayanan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Pelaksanaan sertifikasi dan perpanjangan kelaikudaraan menjadi salah satu bentuk pengendalian untuk memastikan status kelaikudaraan pesawat udara tetap terpenuhi sebelum digunakan dalam kegiatan penerbangan. Setiap proses dilakukan berdasarkan pemenuhan persyaratan dan hasil verifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

No.	Registrasi	Operator	Lokasi	Tipe Pesawat
1	PK-WHF	Wings Abadi Airlines	Manado	ATR72-600
2	PK-BVF	Susi Air	Manado	Cessna Caravan C208B
3	PK-SNT	Smart Aviation	Manado	Cessna Caravan C208B
4	PK-WGR	Wings Abadi Airlines	Ambon	ATR72-600
5	PK-YAS	Yayasan Aviasi	Manado	Kodiak 100

2.2. Sosialisasi Kelaikudaraan

Sebagai bagian dari upaya pengendalian dan peningkatan kepatuhan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII juga melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pembinaan di bidang kelaikudaraan kepada stakeholder penerbangan di wilayah kerja.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah melaksanakan **Sosialisasi prosedur pengisian bahan bakar pesawat udara (refuelling)** kepada stakeholder terkait sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap aspek keselamatan penerbangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan proses pengisian bahan bakar dilaksanakan secara aman, tertib, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan materi meliputi tata cara pengisian bahan bakar, kesiapan personel dan peralatan, koordinasi antar pihak terkait, penerapan aspek keselamatan, serta penanganan kondisi tidak normal atau keadaan darurat. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan seluruh pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama dan mampu menerapkan prosedur secara konsisten guna meminimalkan risiko serta mendukung terciptanya operasional penerbangan yang selamat dan aman.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang kelaikudaraan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang

kelaikudaraan. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan efektivitas dan cakupan pengawasan, mengingat luasnya wilayah kerja dan sebaran objek pengawasan.

Sebagai upaya peningkatan efektivitas pengawasan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melakukan optimalisasi sumber daya yang tersedia, menetapkan prioritas pengawasan berdasarkan tingkat risiko dan kebutuhan, meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait, serta mendorong peningkatan kompetensi personel di bidang kelaikudaraan

C. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Angkutan Udara

1. Pengawasan di Bidang Angkutan Udara

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengawasan di bidang Angkutan Udara sebagai bagian dari upaya memastikan penyelenggaraan kegiatan angkutan udara berjalan tertib, lancar, aman, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan dilaksanakan terhadap kegiatan operasional badan usaha angkutan udara di wilayah kerja, meliputi pemantauan pelaksanaan penerbangan, kepatuhan terhadap ketentuan angkutan udara, pemantauan kapasitas dan frekuensi penerbangan, serta aspek pelayanan kepada pengguna jasa sesuai dengan tugas dan kewenangan. Kegiatan pengawasan dilakukan melalui pemantauan operasional di bandar udara, pemeriksaan dan verifikasi dokumen, koordinasi dengan badan usaha angkutan udara dan penyelenggara bandar udara, serta tindak lanjut terhadap permasalahan yang ditemukan. Selain pengawasan rutin, kegiatan pengawasan juga dilakukan pada periode tertentu dengan peningkatan aktivitas penerbangan, seperti Angkutan Lebaran dan Natal dan Tahun Baru, guna memastikan kesiapan operasional dan kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Hasil pelaksanaan pengawasan menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kepatuhan badan usaha angkutan udara serta mendukung penyelenggaraan angkutan udara yang efektif, tertib, dan berkesinambungan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

Bulan	Lokasi Pengawasan	Jenis Kegiatan	Keterangan
Januari	MDC, AMQ, TTE, GTO	Inspeksi & Monitoring	Monitoring Nataru
Februari	MDC	Pengawasan	Flight Approval

Maret	MDC, AMQ, TTE, GTO	Pengawasan	Monitoring Angleb
April	-	-	-
Mei	MDC, AMQ, GTO	Pengawasan	Flight Approval dan Haji
Juni	-	-	-
Juli	MDC, AMQ, TTE	Pengawasan dan Inspeksi	Flight Approval
Agustus	GTO, TTE	Pengawasan	Tarif Angkutan Udara Perintis
September	TTE, MC	Pengawasan	BUAU
Oktober	MDC	Pengawasan	BUAU
November	MDC	Pengawasan	Flight Clearance
Desember	MDC, AMQ, TTE, GTO	Monitoring	Monitoring NATARU

Seluruh kegiatan pengawasan telah dilaksanakan sesuai dengan RKPT 2025.

2. Pengendalian di Bidang Angkutan Udara

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengendalian di bidang Angkutan Udara untuk memastikan kegiatan angkutan udara berjalan tertib, lancar, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengendalian dilakukan melalui pemantauan operasional penerbangan, verifikasi data dan dokumen, koordinasi dengan badan usaha angkutan udara dan penyelenggara bandar udara, serta tindak lanjut terhadap permasalahan yang ditemukan. Pengendalian juga dilaksanakan pada periode dengan peningkatan aktivitas penerbangan, seperti Angkutan Lebaran serta Natal dan Tahun Baru, dengan fokus pada kesiapan penerbangan, kapasitas dan frekuensi penerbangan, serta pelayanan kepada pengguna jasa. Hasil pengendalian menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kepatuhan dan kualitas penyelenggaraan angkutan udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

D. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Keamanan Penerbangan

1. Pengawasan di Bidang Keamanan Penerbangan

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengawasan di bidang keamanan penerbangan untuk memastikan penerapan ketentuan dan standar keamanan penerbangan di wilayah kerja. Kegiatan pengawasan dilakukan melalui inspeksi, pemantauan, pemeriksaan dokumen, serta evaluasi terhadap pelaksanaan prosedur keamanan oleh penyelenggara

bandar udara dan stakeholder terkait. Pengawasan mencakup penerapan prosedur pemeriksaan keamanan, pengamanan area bandar udara, kesiapan personel dan fasilitas keamanan, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hasil pengawasan menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kepatuhan serta efektivitas penerapan sistem keamanan penerbangan guna mendukung terselenggaranya penerbangan yang aman dan terlindungi dari tindakan melawan hukum.

Hasil inspeksi Keamanan Penerbangan di bandar udara yang dilakukan sampai dengan Desember 2025 adalah 12 (dua belas) kali inspeksi Keamanan Penerbangan pada bandar udara, 4 (empat) kali pada Angkutan Udara dan 1 (satu) kali pada penyelenggara pelayanan navigasi udara serta 2 kali pengujian pada bandar udara dan angkutan udara.

Tabel 3. 1 Hasil Inspeksi Keamanan Bandar Udara Tahun 2025

No	Bandar Udara	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan Awal	Jumlah Temuan (s.d. Desember 2025)	Keterangan
1	Bolaang Mongondow	1	18	8	
2	Emalamo Sanana	1	17	3	
3	Kuabang Kao	1	9	0	
4	Weda Bay	1	9	2	
5	Miangas	1	22	22	
6	Buli	1	20	14	
7	Pohuwato	1	13	13	
8	Jos Orno Imsula	1	20	20	
9	Naha	1	32	2	
10	Wahai	1	20	18	
11	Kufar	1	25	25	
12	Amahai	1	17	15	
Total		12	222	142	

Tabel 3. 2 Hasil Inspeksi Keamanan Angkutan Udara Tahun 2025

No	Angkutan Udara	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan Awal	Jumlah Temuan (s.d. Desember 2025)	Keterangan
----	----------------	-----------------	--------------------	------------------------------------	------------

1	PT Batik Air Indonesia Station Ternate	1	13	13	
2	PT Pelita Air Service Station	1	9	9	
3	PT Garuda Indonesia Station Gorontalo	1	6	6	
4	PT Garuda Indonesia Station Ternate	1	4	4	
Total		4	32	32	

Tabel 3. 3 Hasil Inspeksi LPPNP Tahun 2025

No	LPPNP	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan Awal	Jumlah Temuan (s.d. Desember 2025)	Keterangan
1	Airnav Indonesia KCP Ternate	1	6	6	
Total		1	6	6	

Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Bandar Udara

No	Bandar Udara	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan Awal	Jumlah Temuan (s.d. Desember 2025)	Keterangan
1	Bandar Udara Sam Ratulangi	1	4	4	
Total		1	4	4	

Tabel 3. 5 Hasil Pengujian Angkutan Udara

No	Bandar Udara	Jumlah Inspeksi	Jumlah Temuan Awal	Jumlah Temuan (s.d. Desember 2025)	Keterangan
1	Bandar Udara Sam Ratulangi	1	0	0	
Total		1	0	0	

2. Pengendalian di Bidang Keamanan Penerbangan

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengendalian di bidang keamanan penerbangan untuk memastikan penerapan prosedur dan ketentuan keamanan berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku. Pengendalian dilakukan melalui pemantauan pelaksanaan prosedur keamanan, koordinasi dengan penyelenggara bandar udara dan stakeholder terkait, evaluasi hasil pengawasan, serta tindak lanjut terhadap temuan dan permasalahan yang ditemukan. Kegiatan pengendalian juga mencakup pembinaan dan penyampaian ketentuan keamanan penerbangan kepada pihak terkait guna meningkatkan kepatuhan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi gangguan keamanan. Hasil pengendalian menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas sistem keamanan penerbangan serta mendukung terciptanya penerbangan yang aman, tertib, dan terlindungi dari tindakan melawan hukum.

E. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Bandar Udara

1. Pengawasan di Bidang Bandar Udara

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengawasan di bidang bandar udara untuk memastikan penyelenggaraan dan operasional bandar udara berjalan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Kegiatan pengawasan dilakukan melalui inspeksi, pemeriksaan dokumen, pemantauan kondisi fasilitas dan operasional bandar udara, serta evaluasi terhadap pemenuhan standar keselamatan, keamanan, pelayanan, dan operasional. Pengawasan dilaksanakan terhadap penyelenggara bandar udara dan fasilitas yang berada dalam wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Hasil pengawasan menjadi dasar dalam penyampaian rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan guna meningkatkan kepatuhan serta kualitas penyelenggaraan bandar udara.

Tabel 3. 6 Realisasi Pengawasan di Bidang Bandar Udara

NO	NAMA BANDARA	REALISASI PENGAWASAN			
		INSPEKSI	SURVEILLANCE	MONLEB	NATARU
1	SAM RATULANGI - MANADO	-	-	√	√
2	UPBU MELONGUANE - TALAUD	-	-	-	-

3	UPBU NAHA - TAHUNA	√	-	-	-
4	UPBU DJALALUDIN - GORONTALO	-	-	√	√
5	SATPEL TAMAN BUNG KARNO - SIAU	√	-	-	-
6	SATPEL MIANGAS - TALAUD	√	-	-	-
7	SATPEL BOLAANG MONGONDOW	√	-	-	-
8	SATPEL PANUA POHUWATO	√	-	-	-
9	PATTIMURA - AMBON	-	-	√	√
10	UPBU KAREL SADSUITUBUN - LANGGUR	-	-	-	-
11	UPBU JOHN BECKER - KISAR	-	-	-	-
12	UPBU LARAT - PULAU LARAT	-	-	-	-
13	UPBU DOBO - KEPULAUAN ARU	-	-	-	-
14	UPBU MATHILDA BATLAYERI - SAUMLAKI	-	-	-	-
15	UPBU BANDANEIRA - PULAU BANDA	√	-	-	-
16	UPBU NAMNIWEL - PULAU BURU	-	-	-	-
17	UPBU NAMROLE - PULAU BURU	-	-	-	-
18	UPBU AMAHAI - PULAU SERAM	-	-	-	-
19	UPBU WAHAI - PULAU SERAM	-	-	-	-
20	SATPEL KUFFAR - SERAM BAGIAN TIMUR	-	-	-	-
21	SATPEL MOA - MALUKU TENGGARA	√	-	-	-
22	UPBU SULTAN BABULLAH - TERNATE	-	√	√	-

23	UPBU EMALAMO - SANANA	-	√	-	-
24	UPBU BULI - MABA	-	√	-	-
25	UPBU KUABANG - KAO	-	√	-	-
26	UPBU GAMAR MALAMO - GALELA	-	√	-	-
27	UPBU OESMAN SADIK - LABUHA	-	√	-	-
28	UPBU PITU - MOROTAI	-	√	-	-
29	SATPEL GEBE	-	√	-	-
30	BANDAR UDARA KHUSUS MARIMOI	-	√	-	-
31	BANDAR UDARA KHUSUS WEDA BAY	-	√	-	-
32	BANDAR UDARA DOFA BENJINA	-	-	-	-
TOTAL		7	10	4	

Tabel 3. 7 Hasil Inspeksi Bidang Bandar Udara Tahun 2025

NO	BANDAR UDARA	TEMUAN INSPEKSI
1.	UPBU NAHA - TAHUNA	8
2.	SATPEL TAMAN BUNG KARNO - SIAU	9
3.	SATPEL MIANGAS - TALAUD	12
4.	SATPEL BOLAANG MONGONDOW	5
5.	SATPEL PANUA POHUWATO	6
6.	UPBU BANDANEIRA - PULAU BANDA	7
7.	SATPEL MOA - MALUKU TENGGARA	10
TOTAL		57

Tabel 3. 8 Hasil *Surveillance* Bidang Bandar Udara Tahun 2025

NO	BANDAR UDARA	HASIL SURVEILLANCE	
		OPEN	CLOSED
1.	UPBU SULTAN BABULLAH - TERNATE	5	12
2.	UPBU EMALAMO - SANANA	5	5
3.	UPBU BULI - MABA	3	5

4.	UPBU KUABANG - KAO	0	2
5.	UPBU GAMAR MALAMO - GALELA	3	3
6.	UPBU OESMAN SADIK - LABUHA	2	1
7.	UPBU PITU - MOROTAI	8	1
8.	SATPEL GEBE	2	3
9.	BANDAR UDARA KHUSUS MARIMOI	0	2
10.	BANDAR UDARA KHUSUS WEDA BAY	1	3
TOTAL		31	37

2. Pengendalian di Bidang Bandar Udara

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengendalian di bidang bandar udara sebagai upaya memastikan hasil pengawasan dan pelaksanaan operasional bandar udara dapat berjalan sesuai dengan ketentuan. Pengendalian dilakukan melalui pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan, koordinasi dengan penyelenggara bandar udara, evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan operasional, serta pembinaan kepada stakeholder terkait. Pengendalian juga diarahkan untuk memastikan pemenuhan standar fasilitas, keselamatan, keamanan, dan pelayanan bandar udara secara berkelanjutan. Hasil pengendalian menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan dan pelayanan bandar udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII.

F. Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Navigasi Udara

1. Pengawasan di Bidang Navigasi Penerbangan

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII melaksanakan pengawasan bidang navigasi penerbangan melalui inspeksi, pemeriksaan dokumen, dan pemantauan terhadap fasilitas, peralatan, serta pelaksanaan pelayanan navigasi penerbangan untuk memastikan pemenuhan standar keselamatan dan ketentuan yang berlaku.

Tabel 3. 9 Realisasi Pengawasan di Bidang Navigasi Penerbangan

No	Unit Pelayanan	Realisasi Pengawasan					
		Inspeksi	Monitoring	Monitoring Audit	Verlap 2025	Monleb	Ang leb

1	Perum LPPNPI Cabang Manado	✓	✓	-	-	-	✓
2	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Gorontalo	✓	✓	-	-	✓	✓
3	Perum LPPNPI Unit Naha	✓	-	-	-	-	-
4	Perum LPPNPI Unit Melongua ne	✓	✓	-	-	-	-
5	Perum LPPNPI Unit Miangas	-	✓	-	-	-	-
6	Perum LPPNPI Cabang Ambon	✓	✓	✓	-	✓	✓
7	Perum LPPNPI Pembantu Tual	-	-	✓	-	-	-
8	Perum LPPNPI Unit Saumlaki	-	-	✓	-	-	-
9	Perum LPPNPI Unit Larat	-	-	-	-	-	-
10	Perum LPPNPI Unit Dobo	-	-	-	-	-	-
11	Perum LPPNPI Unit Bandaneir a	-	-	-	-	-	-
12	Perum LPPNPI Unit Namlea	-	-	-	-	-	-
13	Perum LPPNPI Unit Namrole	✓	✓	✓	-	-	-

14	Perum LPPNPI Unit Amahai	-	-	-	-	-	-
15	Perum LPPNPI Unit Wahai	-	-	-	-	-	-
16	Perum LPPNPI Unit Kisar	-	-	-	-	-	-
17	Perum LPPNPI Unit Kufar	-	-	-	-	-	-
18	Perum LPPNPI Unit Moa	-	-	-	-	-	-
19	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Ternate	✓	-	✓	-	✓	✓
20	Perum LPPNPI Unit Galela	-	-	-	-	-	-
21	Perum LPPNPI Unit Kuabang	-	-	✓	-	-	-
22	Perum LPPNPI Unit Labuha	-	-	-	-	-	-
23	Perum LPPNPI Unit Siau	✓	✓	-	-	-	-
24	Perum LPPNPI Unit Buli	-	-	-	-	-	-
25	Perum LPPNPI Unit Sanana	-	-	-	-	-	-
26	Perum LPPNPI Unit Morotai	✓	-	-	-	-	-
27	Perum LPPNPI Unit Manggole	-	-	-	-	-	-

28	Perum LPPNPI Unit Halmahera Tengah	-	-	-	-	-	-
29	Bandara Khusus Weda Bay	-	✓	-	-	-	-
30	Bandara Khusus Marimo Kobok	-	-	-	-	-	-
31	PIA Wilayan Cabang Manado	-	-	✓	-	-	-
32	SAR Manado	-	-	✓	-	-	-
33	Stasiun Meteorologi Kelas II Sam Ratulangi	-	-	✓	-	-	-
Total		9	19	6	0	3	3

Tabel 3. 10 Hasil Inspeksi Bidang Navigasi Penerbangan

No	Unit	Temuan Inspeksi
1	Perum LPPNPI Cabang Ambon	6
2	Perum LPPNPI Unit Naha	9
3	Perum LPPNPI Unit Morotai	2
4	Perum LPPNPI Cabang Manado	6
5	Perum LPPNPI Unit Siau	3
6	Perum LPPNPI Cabang Gorontalo	4
7	Perum LPPNPI Cabang Ternate	4
8	Perum LPPNPI Unit Namrole	3
TOTAL		37

2. Pengendalian di Bidang Navigasi Penerbangan

Pengendalian bidang navigasi penerbangan dilakukan melalui pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan, koordinasi, dan evaluasi bersama penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan dan stakeholder terkait guna memastikan pemenuhan ketentuan serta meningkatkan keselamatan dan kelancaran pelayanan navigasi penerbangan.

G. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada awal Tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII menerima alokasi pagu anggaran yang tertuang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor DIPA-022.05.2.465679/2025 tanggal 2 Desember 2024 sebesar Rp.35.298.180.000. Dalam periode berjalan hingga Triwulan IV Tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VIII telah melakukan proses Revisi DIPA sebanyak 12 (dua belas) kali. Sehingga di dapat nilai pagu efektif sebesar Rp 26.638.993.000. Serangkaian revisi tersebut dilakukan sebagai langkah penyesuaian yang didasarkan pada faktor-faktor berikut:

- a. Revisi tersebut dilakukan dalam rangka penyesuaian Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dan pemutakhiran Halaman III DIPA guna meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok serta fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII. Adapun proses revisi ini dilaksanakan pada lingkup kewenangan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Sulawesi Utara;
- b. Dilakukannya pembukaan blokir pada akun belanja barang untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan prioritas instansi;
- c. Adanya peningkatan alokasi pagu yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dikhususkan untuk kegiatan pemeliharaan gedung kantor guna menjaga kualitas fasilitas sarana dan prasarana;
- d. Penambahan pagu pada komponen belanja pegawai dilakukan untuk memastikan pemenuhan kewajiban pembayaran gaji dan tunjangan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sesuai dengan formasi serta ketentuan yang berlaku.

Tabel 3. 11 Rincian Revisi Anggaran

No	Revisi	Tanggal	Uraian Revisi	Perubahan Pagu / Keterangan
1	Revisi I	30 Januari 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu
2	Revisi II (DJA)	23 Februari 2025	Penyesuaian kebijakan anggaran	Pagu blokir meningkat dari Rp3.241.206.000 menjadi Rp15.525.582.000
3	Revisi III	21 Maret 2025	Pengurangan pagu blokir	Pagu blokir berkurang dari Rp15.525.582.000 menjadi Rp12.435.013.000
4	Revisi IV	13 Juni 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu
5	Revisi V	10 Juli 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu
6	Revisi VI	24 Juli 2025	Penambahan pagu anggaran	Pagu meningkat dari Rp35.298.180.000 menjadi Rp36.457.480.000 (pemeliharaan gedung)
7	Revisi VII	14 Agustus 2025	Penambahan pagu dan pengurangan pagu blokir	Pagu meningkat menjadi Rp37.646.889.000; pagu blokir berkurang dari Rp12.435.000.000 menjadi Rp11.395.601.000
8	Revisi VIII	25 Agustus 2025	Pemutakhiran POK	Pergeseran belanja pegawai
9	Revisi IX	1 Oktober 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu
10	Revisi X	28 Oktober 2025	Penambahan pagu anggaran	Pagu meningkat dari Rp37.646.889.000 menjadi Rp38.034.594.000 (pemeliharaan gedung)

No	Revisi	Tanggal	Uraian Revisi	Perubahan Pagu / Keterangan
11	Revisi XI	13 November 2025	Pemutakhiran POK	Tidak ada perubahan pagu
12	Revisi XII	9 Desember 2025	Pemutakhiran POK	Pergeseran belanja pegawai (uang makan)

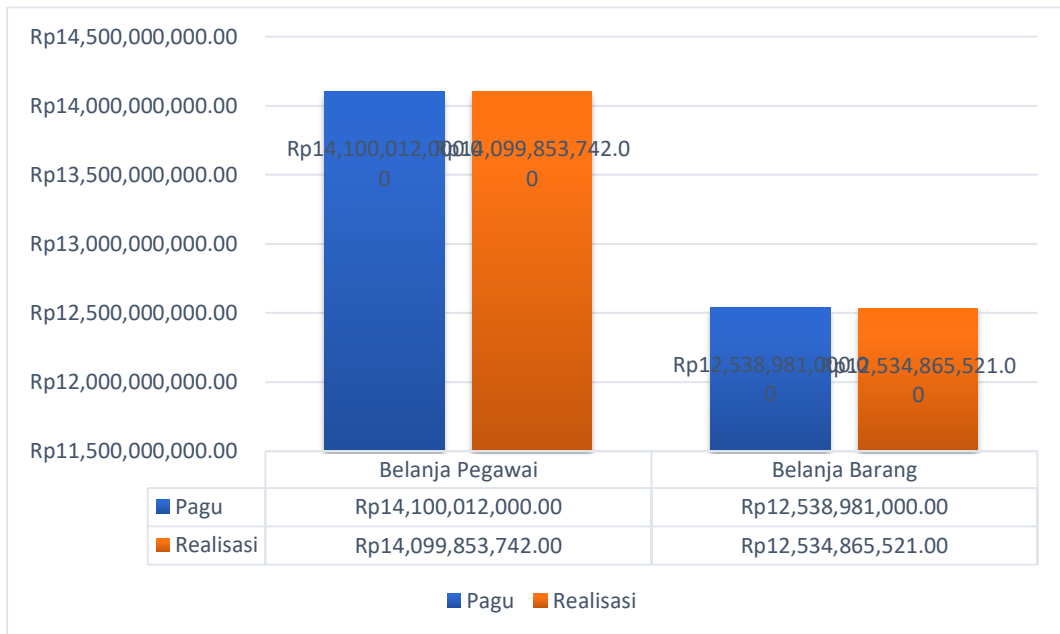
Tabel 3. 12 Penyerapan Anggaran Tahun 2025

No	Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi
1	Januari	1.423.394.000	1.423.394.000	4.649.368.454
2	Februari	3.318.025.000	4.741.419.000	1.525.598.299
3	Maret	2.581.730.000	7.323.149.000	2.566.661.975
4	April	1.443.561.000	8.766.710.000	1.403.228.087
5	Mei	1.401.863.000	10.168.573.000	2.842.263.132
6	Juni	1.770.905.000	11.939.478.000	1.570.537.536
7	Juli	1.823.011.000	13.762.489.000	1.758.397.886
8	Agustus	1.567.749.000	15.330.238.000	2.664.518.346
9	September	1.574.833.000	16.905.071.000	2.530.678.309
10	Oktober	3.669.676.000	20.574.747.000	2.155.678.607
11	November	4.058.634.000	24.633.381.000	2.327.559.206
12	Desember	2.005.612.000	26.638.993.000	640.228.849
TOTAL		26.638.993.000		26.634.719.263

H. Realisasi Anggaran

1. Dana yang terealisasi/terserap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif sebesar Rp 26.638.993.000 dengan realisasi sebesar Rp 26.634.718.686 atau 99.98%. Realisasi anggaran per jenis belanja Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:



Grafik 3. 1 Perbandingan Pagu Anggaran Tahun 2025 dengan Realisasi

No.	Jenis Belanja	Pagu DIPA (Rp)	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	14.100.012.000	14.099.853.742	99,998%
2.	Belanja Barang	12.538.981.000	12.534.865.521	99,967%
Total Anggaran		26.638.993.000	26.634.718.686	99,98%

Pagu akhir dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA tahun anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

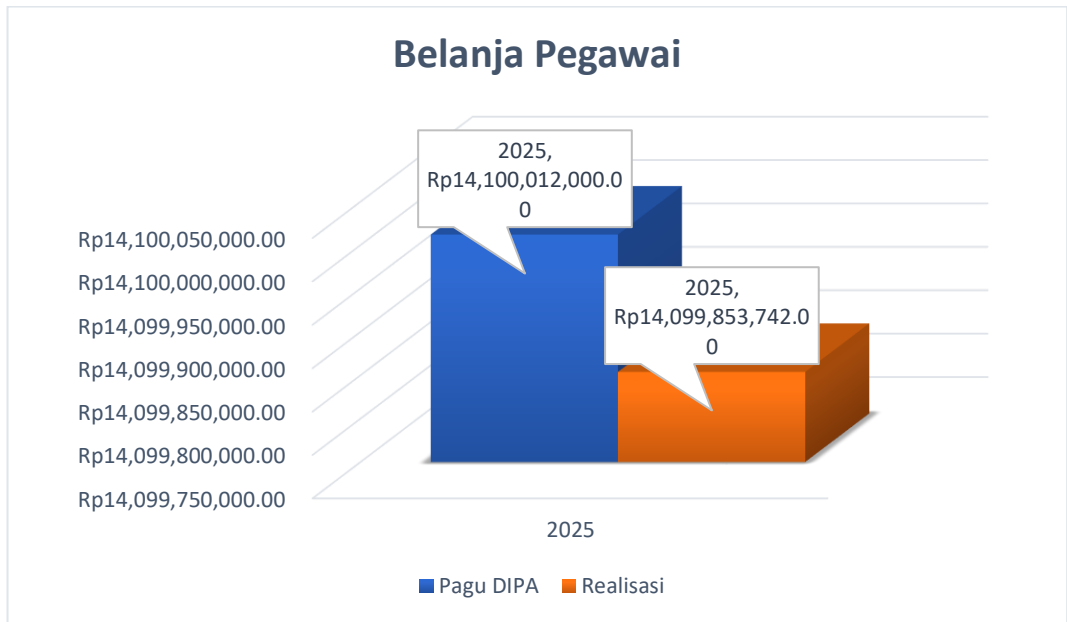
1. Pelayanan Transportasi Udara Rp. 1.035.570.000
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp. 1.074.705.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara Rp. 3.387.092.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara Rp. 362.040.000
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara Rp 28.470.309.000
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara Rp. 968.464.000

Pagu efektif dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA tahun anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

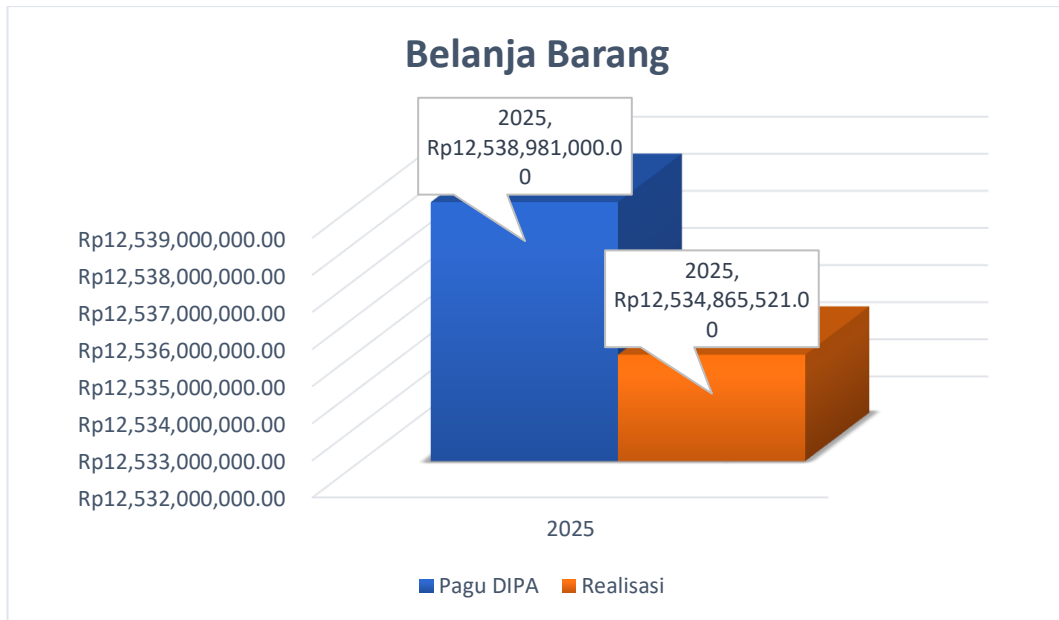
- | | | |
|---|-----|----------------|
| 1. Pelayanan Transportasi Udara | Rp. | 693.060.000 |
| 2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara | Rp. | 742.832.000 |
| 3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara | Rp. | 2.679.188.000 |
| 4. Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp. | 1.159.300.000 |
| 5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara | Rp | 21.228.823.000 |
| 6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara | Rp. | 135.790.000 |

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu efektif sebesar Rp.26.638.993.000 dengan realisasi sebesar Rp. 26.634.718.686 atau 99.98%.

Grafik 3. 2 Penyerapan anggaran Belanja Pegawai Tahun 2025



Grafik 3. 3 Penyerapan anggaran Belanja Barang Tahun 2025



2. Dana yang tidak terealisasi

Realisasi dan sisa pagu anggaran Tahun 2025



Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 4.274.314 atau sebesar 0.0303% dari pagu efektif tahun 2025.

b. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 4.115.479 atau sebesar 0.0328% dari pagu tahun 2025.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 13 Penyerapan Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2025

No.	Jenis Belanja	Sisa (Rp)	Keterangan	%
1.	Belanja Pegawai	Rp. 4.274.314	-	0,0303%
2.	Belanja Barang	Rp. 4.115.479	-	0,0328%
Total		Rp 8.389.793	-	0,0315%

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2026 pengawasan dan pengendalian di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah berjalan secara optimal dan sesuai dengan tugas serta kewenangan yang dimiliki. Kegiatan pengawasan dan pengendalian yang meliputi bidang kelaikudaraan, angkutan udara, keamanan penerbangan, bandar udara, dan navigasi penerbangan telah dilaksanakan melalui inspeksi, pemantauan, pemeriksaan, koordinasi, pembinaan, serta tindak lanjut terhadap hasil kegiatan. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, terdapat peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan, cakupan pengawasan, koordinasi dengan stakeholder, serta tindak lanjut hasil pengawasan. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam memperkuat fungsi pengawasan dan pengendalian guna mendukung terciptanya penyelenggaraan penerbangan yang selamat, aman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keberhasilan tugas pengaturan pengawasan, pengendalian, dan pemantauan kegiatan keamanan, keselamatan, kelancaran penerbangan serta keamanan dan ketertiban bandar udara selain tergantung pada komitmen manajemen bandar udara dalam memberikan dukungan juga dipengaruhi pada kontribusi yang dapat diberikan oleh berbagai pihak (*Stake Holder/ Airport Community*). Hasil akhir Dalam pelaksanaan tugas dimaksud pada akhirnya dapat memberikan kontribusi kepada keberhasilan Perhubungan Udara secara nasional.

Adapun kontribusi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan, program, kebijakan, sasaran, dan tujuan dalam rangka meningkatkan keberhasilan Perhubungan Udara meliputi :

1. Perlunya perencanaan yang lebih matang dalam menyusun rencana anggaran, untuk meminimalisir berbagai permasalahan yang akan terjadi;
2. Adanya peningkatan koordinasi antara instansi pemerintahan, penyelenggara bandar udara, operator penerbangan, *ground handling*, operator kargo, *catering*, *warehousing*, dan pengusaha jasa kebandarudaraan serta *stake holder* lainnya;
3. Adanya peningkatan etos kerja seluruh pejabat dan pegawai dalam rangka peningkatan pelayanan di bidang Perhubungan Udara;

4. Dukungan sumber pendanaan yang memadai guna dapat terpenuhi fasilitas kerja serta kesejahteraan pegawai sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat optimal tidak terprovokasi oleh hal- hal yang mengganggu etos kerja;
5. Adanya bahan masukan dari semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan operasional sangat diperlukan guna perbaikan pelayanan prima yang diharapkan;
6. Diperlukan penegakan hukum (*law enforcement*) yang konsisten dalam rangka penindakan terhadap pelanggaran.

B. Saran

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain:

1. Dukungan sumber pendanaan yang memadai agar fasilitas kerja dan kesejahteraan pegawai terjamin, sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat optimal dan tidak terprovokasi oleh hal - hal yang mengganggu etos kerja;
2. Perlu dilakukan Penegakan hukum dalam rangka pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui pelaksanaan secara konsisten Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 27 Tahun 2021 tentang Pengenaan Sanksi Administratif Terhadap Pelanggaran Peraturan Perundang - Undangan Di Bidang Penerbangan;
3. Pemenuhan secara bertahap terhadap kualitas dan kuantitas Inspektur Penerbangan dan pegawai administratif pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sesuai standar kompetensi yang diperlukan dan mengacu pada ITS program;
4. Perlu ditingkatkan pemenuhan terhadap kualitas dan kuantitas SDM operator penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII, melalui diklat yang sesuai dengan kompetensinya.

L A M P I R A N

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3. Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5. Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Presentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		7. Presentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100
		8. Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100

Kegiatan

Anggaran

1. Pelayanan Transportasi Udara	Rp.	1.035.570.000
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp.	1.074.705.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp.	3.387.092.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp.	362.040.000
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp.	28.470.309.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp.	968.464.000

Disetujui,

Plt. Direktur Jenderal
Perhubungan Udara



LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

Manado, Januari 2025

Kepala Kantor
Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII



AMBAR SURYOKO
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197012131991031002



**RENCANA AKSI ATAS
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN (%)												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN (7)	FEB (8)	MAR (9)	APR (10)	MEI (11)	JUN (12)	JUL (13)	AGS (14)	SEP (15)	OKT (16)	NOV (17)	DES (18)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan angkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	1960 Layanan Pengawasan dan Pengendalian Bidang Angkutan Udara. Pelaksanaan pengawasan terhadap kepatuhan Badan Usaha Angkutan Udara dalam penetapan rute pelaksanaan penerbangan (PPRP) dan persetujuan terbang (<i>Flight Approval</i>)	5	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	5	184.342.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
					4645. Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara. Pelaksanaan pengawasan terkait standar pelayanan jasa kebandarudaraan yaitu standar pelayanan dimulai sejak memasuki area pelayanan keberangkatan sampai dengan keluar dari area pelayanan di area kedatangan (LOS)	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	50	-	112.188.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	1960 Layanan Pengawasan dan Pengendalian Bidang Angkutan Udara. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh BUJU meliputi sebelum penerbangan (<i>pre-flight</i>), pada saat penerbangan (<i>in flight</i>) dan setelah penerbangan (<i>post flight</i>), tarif penumpang angkutan berjadwal angkutan udara perintis, dan penanganan keterlambatan dan pembatalan penerbangan, pelaksanaan angkutan haji, dan kerja sama angkutan udara niaga, pelaporan angkutan udara	5	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	5	184.342.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

[illegible]

4.	6.	Presentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	4611 Layanan Program dan Rencana. Pemenuhan Penyelenggaraan SAKIP yang terdiri dari Renstra, Kinerja, Kinerja, Kinerja, Pengelolaan data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Review dan Evaluasi Kinerja.	25	-	-	25	-	-	-	-	25	188.528.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
	7.	Presentase Pemenuhan Tingkat Maturnitas SPKP Kantor Bandar Udara	%	100	4611 Layanan Program dan Rencana. Pemenuhan dokumen SPKP terkait efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	188.528.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
	8.	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	Realisasi anggaran dengan laporan yang membandingkan anggaran dengan realisasinya.	8	8	8	8	8	8	8	8	10	32.056.974.000	Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII

Manado, Juli 2025

KEPALA KANTOR
OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII



AMBAR SURYOKO

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 197012131991031002

GALERI FOTO KEGIATAN
FOTO KEGIATAN PENGAWASAN KEAMANAN PENERBANGAN



FOTO KEGIATAN PENGAWASAN ANGKUTAN UDARA



FOTO KEGIATAN PENGAWASAN KELAIKUDARAAN
DAN PENGOPERASIAN PESAWAT UDARA



FOTO KEGIATAN PENGAWASAN BANDAR UDARA



FOTO KEGIATAN PENGAWASAN NAVIGASI PENERBANGAN



KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VIII

JI. MR. AA. MARAMIS, KOMPLEKS BANDAR UDARA SAM RATULANGI

KOTA MANADO

TELP 0431 811477 - 811872

